



Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

PENYUSUN: NADIA ZAKIYA TASNIM, S.Pd., Gr.

Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu memahami Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme

Petunjuk Pengisian

1. Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

Nama:

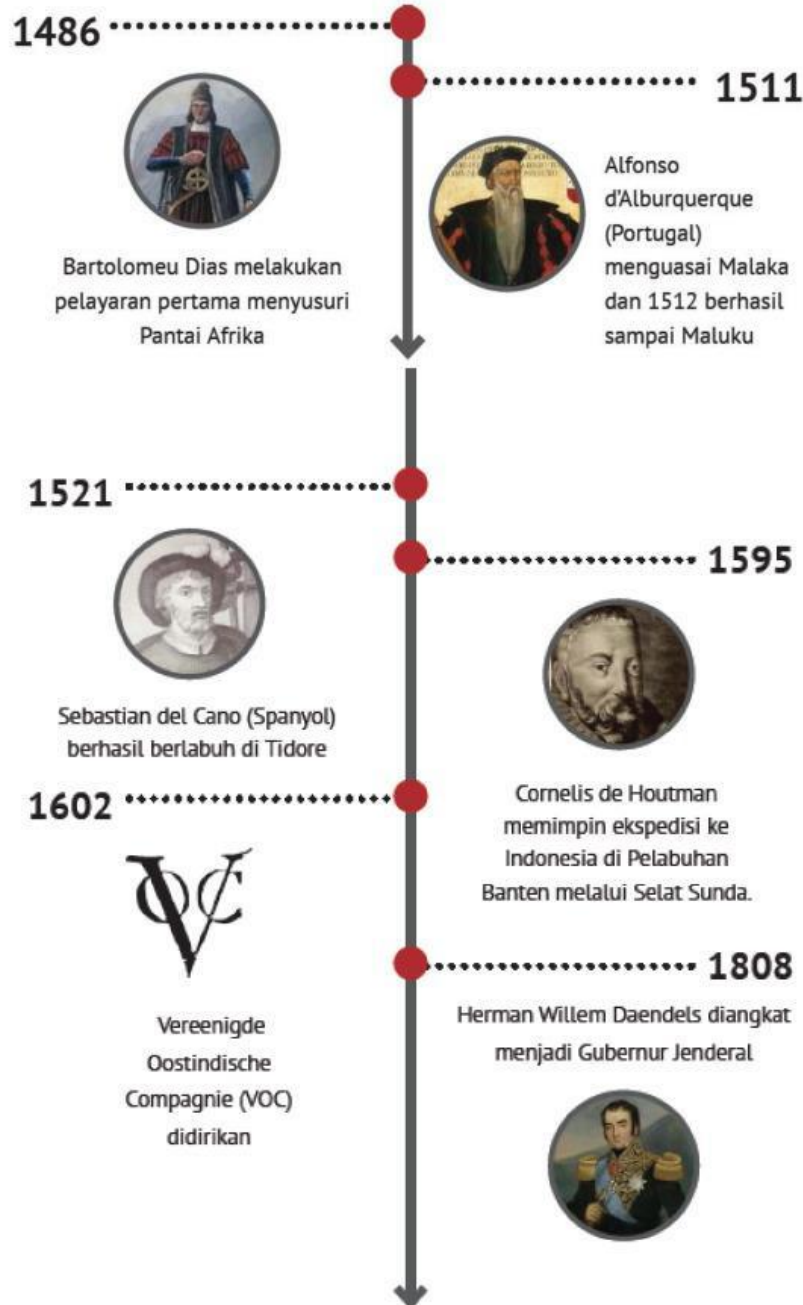
Kelas:

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!
3. Jika telah selesai, silakan klik “**Finish**”, pilih “**Email my answers to my teacher**”, dan masukkan alamat e-mail berikut ini: nadiawork120820@gmail.com !

Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme

Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Berikut ini akan dijelaskan melalui infografik di bawah ini. Kalian akan mengetahui proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia.



Setelah kalian melihat infografik di atas, untuk mengetahui proses kedatangan bangsa Barat lebih lanjut, silakan cari informasi dari berbagai sumber (internet, buku). Mintalah bimbingan dari guru untuk memahami materi.

Masa kolonialisme berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Masa inilah yang menjadi sandaran perluasan kekuasaan Belanda pada perjalanan sejarah selanjutnya.

Penjajahan Belanda di Indonesia

Penjajahan Belanda di Indonesia berlangsung selama 350 tahun atau 3,5 abad lamanya. Pada tahun 1596, bangsa Belanda pertama kali mendarat di wilayah _____, Indonesia, di bawah kepemimpinan Cornelis de Houtman.

Tujuan Belanda datang yakni untuk berdagang dan mendapatkan _____ dengan harga murah. Namun, kedatangan Belanda ini tidak diterima oleh penduduk Banten karena tindakannya buruk dan sering menimbulkan keributan. Saat itu, bangsa Belanda pun kembali ke negaranya.

Sejak saat itu, bangsa Belanda lainnya kembali berdatangan ke Indonesia. Tak cuma di Banten, mereka pun berhasil mendapatkan rempah-rempah di Maluku pada tahun 1599. Di tahun itu, Maluku masih dikuasai _____.

Untuk mendapatkan tujuannya, Belanda pun mendirikan benteng pertahanan yang disebut Benteng Arafur. Di saat yang sama, kapal-kapal dagang bangsa Belanda mulai memperkuat diri dengan mendirikan _____ (VOC), yakni Kongsi Dagang.

Sejak VOC didirikan, Belanda melakukan monopoli perdagangan di pelabuhan-pelabuhan dan pusat perdagangan di Indonesia. Selain itu, Belanda juga menanamkan kekuasaan dan pengaruhnya pada rakyat di daerah yang didatanginya.

Tahun 1619, Belanda berhasil menguasai Batavia (kini menjadi _____). Dalam beberapa tahun, Batavia berkembang cukup pesat karena menjadi pusat VOC.

Sayangnya, monopoli perdagangan dan sikap bangsa Belanda ini hanya membuat kerugian pada rakyat Indonesia. Untuk melawan penjajahan ini, rakyat Indonesia berusaha melakukan perlawanan untuk mengusir Belanda dari daerah masing-masing.

Akibat revolusi Prancis tahun 1789, kekuasaan VOC berubah dari pemerintah ke Kolonial Belanda. Setahun kemudian, VOC bubar karena gelombang revolusi ini serta agresi Inggris ke Indonesia.

Tahun 1808, Herman Willem Daendels, seorang politikus _____, diangkat menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Di bawah kepemimpinannya, dia membagi Pulau Jawa menjadi sembilan daerah dan menerapkan sistem perbudakan dan kerja paksa yang disebut *rodi*.

Sejak pemerintahan Daendels, banyak rakyat yang menderita, kelaparan, bahkan meninggal dunia. Tindakan Daendels ini mendapat kecaman dari bangsa Indonesia dan Belanda. Ia pun digantikan oleh Gubernur Jenderal Jansens tahun 1811.

Jansens berusaha memulihkan keadaan pertahanan yang belum stabil. Belum selesai bekerja, Jansens harus menyerah pada Inggris yang berhasil menguasai Indonesia.